

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini investasi menjadi istilah yang tidak asing untuk didengar maupun dibaca. Investasi adalah suatu cara menanamkan modal, dimana modal tersebut berkembang dan mendapatkan keuntungan dimasa depan [1]. Dengan berinvestasi seseorang dapat meningkatkan kekayaannya dan memiliki pemasukan tambahan [2]. Investasi juga bisa didefinisikan sebagai bentuk alokasi modal, dimana modal tersebut digunakan untuk berinvestasi pada suatu proyek rill atau sektor finansial dengan harapan dapat meningkatkan nilai uang dimasa depan dan menghasilkan keuntungan [3].

Namun sebelum melakukan investasi, seorang investor wajib mencermati pilihan aset investasinya yang terdiri dari: Pasar Modal (Saham, Reksadana, Obligasi), Emas, Deposito, dan Properti [4]. Selain itu setiap investor wajib mengetahui profil risikonya tersendiri, jika seorang investor mempunyai profil risiko *risk taker*, maka investor tersebut dapat berinvestasi di aset investasi seperti Saham [5]. Saham merupakan aset investasi yang berbentuk surat berharga yang berbentuk bukti kepemilikan suatu perusahaan. Selain itu saham memiliki keuntungan imbal hasil tertinggi dibandingkan aset investasi lainnya seperti Reksadana, Emas, Deposito, Properti dan Obligasi, dengan imbal hasil tinggi pasti diikuti dengan risiko tinggi atau *high risk high return* [6].

Dengan tren investasi meningkat diantara generasi muda Indonesia, dimana mayoritas dari mereka adalah investor yang baru melek investasi atau investor pemula, sehingga banyak dari investor tersebut masuk ke pasar modal yaitu Saham [7]. Dengan banyaknya investor dari kalangan generasi muda masuk pasar saham yang sifatnya *high risk* tanpa dibekali edukasi yang mumpuni.

Mengakibatkan para investor tersebut melakukan kesalahan fatal berinvestasi pada pasar saham, dimana kesalahan tersebut, tidak melakukan analisa pada saham yang ingin diinvestasikan [8]. Akibat dari kesalahan tersebut, banyak investor pemula menderita kerugian saham. Risiko kerugian investasi saham tersebut dapat dikurangi oleh para investor dengan menggunakan analisa yaitu analisa fundamental [9].

Analisa fundamental adalah analisa yang menggunakan laporan keuangan beserta rasio keuangan dan ekonomi dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Pada penelitian ini analisa fundamental difokuskan pada rasio keuangan. Alasan penelitian ini menggunakan analisa fundamental pada rasio keuangan, dikarenakan rasio keuangan mempunyai korelasi positif dengan harga saham, rasio yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Return of Investment* (ROI), *Debt Equity Ratio* (DER), *PriceEarning Ratio* (PER), dan *Earnings Per Share* (EPS) [10] [11] [12] [13]. Selain menggunakan analisa fundamental dalam hal menganalisa rasio keuangan, penelitian ini juga menggunakan metode *coefficient correlation* dan data visualisasi dalam hal memvisualisasikan data rasio keuangan beserta mencari kekuatan korelasi harga saham dengan rasio keuangan.

Coefficient Correlation adalah suatu metode suatu hubungan yang menghubungkan 2 variabel satu sama lain. Selain itu hubungan 2 variabel tersebut dapat menghasilkan suatu konotasi yaitu *positive correlation* dan *negative correlation*, yang didasarkan pada angka variabel yaitu 1 [14]. Penting untuk diketahui bahwa penggunaan *coefficient correlation* didasari karena *coefficient correlation* dapat digunakan untuk mencari kekuatan korelasi antara 2 variabel [15]. Untuk menampilkan hasil dari *coefficient correlation* rasio keuangan terhadap harga saham dalam bentuk *chart*, dapat menggunakan *software* visualisasi data yang bernama Tableau.

Tableau adalah suatu *software* yang berguna untuk melakukan aktivitas data visualisasi dan analisa pada setiap data yang olah dan kemudian menampilkannya pada *dashboard*. Dasar alasan penggunaan Tableau dikarenakan Tableau merupakan *software* data visualisasi yang terkenal mudah dan efisien, karena hanya menggunakan cara *drag and drop* saat proses visualisasi data [16]. Objek penelitian yang diteliti merupakan saham perusahaan yang bergerak diindustri pertambangan batubara.

Batu Bara (NEWCASTLE SEP1)

+ Add To Watchlist

171



Gambar 1.1 Harga Batubara Dunia [19]

Sumber: CNBC Indonesia (2021)

Alasan kuat penelitian ini menggunakan saham perusahaan batubara dikarenakan Indonesia memiliki cadangan batubara yang berlimpah sebesar 143 miliar ton, sehingga batubara menjadi komoditas ekspor andalan Indonesia [17] [18]. Selain itu harga batubara dunia yang naik hingga 160-170US\$/Ton, juga menjadi dasar penelitian ini menggunakan saham perusahaan pertambangan batubara sebagai objek penelitian.

Beberapa saham perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut kode sahamnya antara lain:

- 1) “PT Adaro Energy Tbk (ADRO)”
- 2) “PT Bukit Asam Tbk (PTBA)”
- 3) “PT Indika Energy Tbk (INDY)”
- 4) “PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)”
- 5) “PT Harum Energy Tbk (HRUM)”
- 6) “PT Bumi Resources Tbk (BUMI)”
- 7) “PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)”
- 8) “PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)”
- 9) “PT Petrosea Tbk (PPRO)”
- 10) “PT Samindo Resources Tbk (MYOH)”
- 11) “PT United Tractors Tbk (UNTR)”
- 12) “PT Bayan Resources Tbk (BYAN)”
- 13) “PT Golden Eagle Energy Tbk”

Berdasarkan daftar perusahaan di atas, perusahaan pertambangan batubara yang diteliti merupakan perusahaan yang memiliki valuasi murah berdasarkan rasio *Price Earning Ratio* (PER) yang terdiri dari: “PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Adaro Energy Tbk (ADRO) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)” [20]. Dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan melakukan data visualisasi pada rasio keuangan ROI, ROE, ROA, EPS, DER, PER dan kemudian menggunakan metode *coefficient correlation* pada setiap harga saham “PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Adaro Energy Tbk (ADRO) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)”. Hasil dari penelitian tersebut berupa *chart* dan angka - angka, di mana pada angka - angka tersebut merepresentasikan

kekuatan korelasi rasio keuangan pada harga saham perusahaan batubara yang diteliti. Dengan itu dibuatlah penelitian dengan judul “Data Visualisasi dan Analisis Rasio Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan kekuatan korelasi antara harga saham dengan rasio keuangan ROI, ROA, ROE, EPS, PER, dan DER terhadap perusahaan pertambangan batubara “PT Adaro Energy Tbk” dengan menggunakan metode *coefficient correlation* pada data visualisasi?
2. Bagaimana perbandingan kekuatan korelasi antara harga saham dengan rasio keuangan ROI, ROA, ROE, EPS, PER, dan DER terhadap perusahaan pertambangan batubara “PT Indotambangraya Megah Tbk” dengan menggunakan metode *coefficient correlation* pada data visualiasasi?
3. Bagaimana perbandingan kekuatan korelasi antara harga saham dengan rasio keuangan ROI, ROA, ROE, EPS, PER, dan DER terhadap perusahaan pertambangan batubara “PT Bukit Asam Tbk” dengan menggunakan metode *coefficient correlation* pada data visualisasi?
4. Bagaimana perbandingan kekuatan korelasi antara harga saham dengan rasio keuangan ROI, ROA, ROE, EPS, PER, dan DER terhadap perusahaan pertambangan batubara “PT United Tractors Tbk” dengan menggunakan metode *coefficient correlation* pada data visualisasi?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan perusahaan batubara periode 2014-2020. Alasan penelitian

ini menggunakan periode 2014-2020, dikarenakan pada penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan periode tahun tersebut dan terbatasnya periode tahun data laporan keuangan yang ingin dianalisa, dikarenakan harus membayar data laporan keuangan, jika ingin mendapatkan data historis dibawah tahun 2014.

2. Perusahaan batubara yang dipilih merupakan “PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian:

1. Mengetahui perbandingan kekuatan korelasi rasio keuangan ROI, ROE, ROA, EPS, PER, dan DER pada perusahaan pertambangan “PT Adaro Energy Tbk” dengan metode *coefficient correlation* disetiap harga sahamnya dalam bentuk data visualisasi
2. Mengetahui perbandingan kekuatan korelasi rasio keuangan ROI, ROE, ROA, EPS, PER, dan DER pada perusahaan pertambangan “PT Indotambang Raya Megah Tbk” dengan metode *coefficient correlation* disetiap harga sahamnya dalam bentuk data visualisasi
3. Mengetahui perbandingan kekuatan korelasi rasio keuangan ROI, ROE, ROA, EPS, PER, dan DER pada perusahaan pertambangan “PT Bukit Asam Tbk” dengan metode *coefficient correlation* disetiap harga sahamnya dalam bentuk data visualisasi

4. Mengetahui perbandingan kekuatan korelasi rasio keuangan ROI, ROE, ROA, EPS, PER, dan DER pada perusahaan pertambangan “PT United Tractors Tbk” dengan metode *coefficient correlation* disetiap harga sahamnya dalam bentuk data visualisasi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian tersebut:

1. Dengan visualiasasi data seputar ratio keuangan perusahaan “PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Adaro Energy Tbk (ADRO) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2020”, hasil visualiasasi data tersebut dapat dijadikan gambaran besar serta rekomendasi untuk para investor dalam membuat keputusan sebelum membeli saham/perusahaan batubara.
2. Investor dapat melihat potensi mana saja perusahaan batubara yang lebih *profitable* melalui data visualiasasi rasio keuangan “*Return On Investment, Return On Equity, Earnings Per Share, dan Return On Asset* serta rasio keuangan lainnya seperti *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*”.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, Batasan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian tersebut. Pada Bab I ini menjelaskan gambaran besar terhadap penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan teori-teori yang ada pada laporan penelitian ini, dengan adanya penjelasan teori-teori

penelitian tersebut. Maka dapat memperjelas laporan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini melakukan pengambilan data rasio keuangan perusahaan pertambangan batubara yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data rasio keuangan tersebut digunakan sebagai bahan analisa menggunakan *coefficient correlation* dengan *tools* Tableau sebagai pendukung visualisasi.

Bab IV Hasil Analisis dan Penelitian

Pada bab ini mengimplementasikan data-data yang dikumpulkan beserta analisisnya. Dasar analisis ini berguna untuk menjawab permasalahan penelitian yang sudah dijelaskan diatas.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini, merupakan merangkum seluruh hasil penelitian beserta saran yang diberikan penulis. Saran tersebut dapat berguna sebagai referensi tambahan jika suatu saat penelitian ini mengalami pengembangan berlanjut.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A